

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 11, Desember 2023, Halaman 338-342

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10256982)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10256982>

Meningkatkan Pemahaman Materi Kepada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Kelas IV SDN 1 Kesongo, Kabupaten Semarang

Fatimah Azzahra¹, Shanti Putri Kirani², Nur Indah Wahyuni³

¹⁻²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Email : heizara94@gmail.com¹, shantiputirikirani1@gmail.com², indahnurindah@mail.unnes.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penerapan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kesongo Salatiga. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*action research*) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Instrumen yang digunakan berupa wawancara dan tes yang dilaksanakan secara lisan dan tertulis setelah mengaplikasikan media power point, quiziz paper mode dan lkpd. Media interaktif seperti permainan edukatif, video interaktif, atau aplikasi pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Manfaat penggunaan media interaktif adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya saja permainan edukatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep kewarganegaraan. Video interaktif juga dapat membantu siswa memahami konten dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik..

Kata kunci: *Media; Interaktif; edukatif*

Article Info

Received date: 22 November 2023

Revised date: 28 November 2023

Accepted date: 03 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu negara. Sistem pendidikan nasional dapat menjamin peningkatan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan serta menjamin reformasi pendidikan dilaksanakan secara terencana dan terarah guna menjawab tantangan perubahan tuntutan kehidupan di era global yang diinginkan. Pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas suatu negara. Pendidikan selalu memerlukan perbaikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, reformasi terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. (Utami,19)

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat I tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Proses belajar mengajar memiliki beberapa unsur antara lain tujuan, materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media atau bahan ajar, sumber informasi, evaluasi, dan lain-lain. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk pembelajaran. Hal ini meliputi alat bantu bagi guru di kelas dan sarana untuk mengirim pesan dari sumber

belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur berita, media pembelajaran terkadang dapat berperan sebagai guru yang menyajikan informasi pembelajaran kepada siswa. Jika program media dirancang dan dikembangkan dengan baik, fitur ini dapat dimainkan dalam program media tanpa kehadiran guru.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*action research*) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga kualitas proses dan hasil belajar siswa meningkat (Cresswell, 2008), lokasi penelitian yaitu SDN 1 Kesongo, waktu penelitian yaitu semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa terdiri dari .

Teknik pengumpulan data menggunakan penilaian pilihan ganda dan diskusi kelompok untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarga negaraan mengenai menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan, observasi kinerja guru dalam bentuk indikator keberhasilan guru dan aktivitas belajar siswa dalam bentuk indikator keberhasilan siswa, prosedur penelitian terdiri dari rencana (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan/ observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Creswell, 2008). Data hasil dianalisis dengan persentase sederhana.

Siklus 1

1. Perencanaan: peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran yang mencakup pada tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan, bahan atau media ajar serta evaluasi.
2. Pengenalan konsep: Peneliti memperkenalkan konsep dasar pendidikan kewarganegaraan yang sesuai dengan modul atau bahan ajar.
3. Pelaksanaan: Adapun pelaksanaan dari rencana pembelajaran, antara lain sebagai berikut: Peneliti menjelaskan materi dengan menampilkan media pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran interaktif dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD membahas LKPD untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dari guru.
4. Aspek yang di amati: Pengamatan Adapun beberapa aspek yang diamati antara lain:
 - a) Menjelaskan konsep keragaman.
 - b) Memimpin diskusi kelompok.
 - c) Membimbing diskusi siswa.
 - d) Menarik kesimpulan dari pelaksanaan diskusi.
5. Refleksi: Tahapan refleksi digunakan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang timbul pada perbaikan pembelajaran dan sekaligus menentukan dilakukan atau diakhirinya tindakan.

Siklus 2

1. Perencanaan rencana perbaikan pembelajaran yang peneliti susun antara lain meliputi: pengamatan terhadap siklus pertama dan tanya jawab kepada siswa mengenai materi pada siklus pertama.
2. Pelaksanaan dari rencana pembelajaran antara lain sebagai berikut:
 - a. Guru menjelaskan materi dengan menampilkan media pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.
 - b. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam menggunakan media pembelajaran interaktif.
 - c. Guru juga membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD dan mengevaluasi LKPD bersama untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dari guru.
3. Pengamatan Adapun beberapa aspek yang diamati antara lain :
 - a. Menjelaskan konsep kerja sama.

- b. Memimpin diskusi kelompok.
 - c. Membimbing diskusi siswa.
 - d. Menarik kesimpulan dari pelaksanaan diskusi.
4. Tahapan refleksi digunakan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang timbul pada perbaikan pembelajaran dan sekaligus menentukan dilakukan atau diakhirinya tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang disusun untuk membentuk warga negara Indonesia sesuai jati diri bangsa dan nilai-nilai Pancasila. Untuk mengetahui hasil belajar dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka diperlukan sebuah evaluasi belajar. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama informan diketahui bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara konvensional seperti mengerjakan sebuah lkpd dan sebuah buku lks atau soal yang dibuat oleh guru. Hasil dari pengerjaan soal tersebut akan diolah menjadi nilai akhir yang dijadikan sebagai hasil belajar peserta didik.

Kegiatan pertama yang dilakukan untuk menerapkan media pembelajaran interaktif pada sekolah dasar berjalan dengan baik, namun pada tahap awal peserta didik belum terbiasa menggunakan media interaktif, penelitian ini menggunakan media interaktif seperti power point, quiziz paper mode, dan lkpd. pada tahap awal peserta mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, mereka mudah memahami soal dan penjelasan yang telah di berikan, hanya saja pada saat kuis berlangsung terdapat sedikit kendala sehingga membuat para siswa merasa bigung, namun untuk lembar kerja atau lkpd dapat kita lihat dari hasil menulis dan mencocokkan gambar mereka mendapatkan nilai yang bagus sehingga rata-rata yang di dapatkan 90. Namun pada penerapan kedua peserta didik telah memahami dan mempunyai antusias yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar pada siklus kedua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes hasil belajar siswa pada siklus kedua, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 90, pada siklus pertama menjadi 81,1 pada siklus kedua.

Berikut adalah tabel data hasil tes hasil belajar siswa pada siklus pertama dan siklus kedua:

Tabel 1. : tabel presentase siklus 1 dan siklus 2

Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
1	90	90%
2	81,1	85,7%

Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Media pembelajaran interaktif yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kedua siklus cukup menarik dan interaktif. Media pembelajaran interaktif pada siklus kedua menggunakan gambar yang relevan dengan lingkungan tempat tinggal siswa, sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, media pembelajaran interaktif pada siklus kedua juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran.
2. Guru lebih aktif dalam menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Guru mampu mengoperasikan media

pembelajaran interaktif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran interaktif untuk menyampaikan materi pembelajaran.

3. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penerapan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar pada siklus kedua merupakan hal yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran interaktif memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional, antara lain:

1. Media pembelajaran interaktif dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
2. Media pembelajaran interaktif dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam.
3. Media pembelajaran interaktif dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengetahui kemajuan belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga harus mampu mengoperasikan media pembelajaran interaktif dan lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran interaktif untuk menyampaikan materi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarga Negara di sekolah dasar pada siklus kedua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Media pembelajaran interaktif yang digunakan lebih menarik dan interaktif.
2. Guru lebih aktif dalam menggunakan media pembelajaran interaktif.
3. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarga Negara di sekolah dasar.

REFERENSI

- Andarusni Alfansyur, M. (2019). PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS ICT “KAHOOT” DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *UNSRI, E-Journal*, 6(2), 208-216.
- Anshori, S. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture*, 88-100.
- Kurnia KA, I. K. (2022). Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Pkn. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 2 (2), 82-90.
- Qonita Al-Ishmah, S. K. (2023). PERAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SD. 3 (1).
- Rizty Azzahra Sastradipura, D. A. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar. 5(3), 8629-8637.

- SISWA, P. P. (2019). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEDISIPLINAN SISWA. *Jurnal Pendidikan, (1)*, 63-66.
- Sofiah. (n.d.). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri 111/IX Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (2)*, 91-99.
- T Heru, H. C. (2021). ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGA NEGARAAN. *18(2)*.
- Yulia Nureani Pebriani, D. A. (n.d.). Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan, 6(1)*.